

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2013 - 2022

Avriyani Nazillah¹, Agus Supriatna²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ avriyaninazillah23@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01837@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant effect between Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity at PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. The method used in this study is a quantitative method by taking data from the financial statements of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk for the period 2013-2022. Data analysis used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results of this research partially show that the Current Ratio variable has a significant effect on Return on Equity, and the Debt to Equity Ratio variable has a significant effect on Return on Equity. Simultaneously the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity have an influence, Where Fcount is 11,956 while Ftable is 4.46 and significance is $0.006 < 0.05$. Based on the Coefficient of Determination Test, the results show 0.774 or a percentage of 77.4%. This shows that the influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity is 77.4%, which means that the influence of these two ratios is quite large and around 22.6% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengambil data Laporan Keuangan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013-2022. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity, dan Variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Secara Simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity memiliki pengaruh, Dimana Fhitung sebesar 11.956 sedangkan Ftabel sebesar 4,46 dan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,774 atau dalam presentase 77,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity sebesar 77,4% yang artinya pengaruh dua rasio ini cukup besar dan sekitar 22,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi telah merubah dunia usaha menjadi semakin berkembang. Para pelaku usaha berusaha memaksimalkan keuntungan dengan penggunaan sumber daya yang minimal, sehingga membuat persaingan antar dunia usaha menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam berbagai aspek termasuk keuangan. Peningkatan kinerja keuangan bisa dilihat dari banyaknya kegiatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya di masa sekarang maupun yang akan datang.

Laba perusahaan disetiap periodenya diharapkan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Menurut Santoso dan Agus (2017:19) menjelaskan bahwa perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, antara lain memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemilik saham, menjaga kelangsungan hidup perusahaan, disini laba digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Laba bagi perusahaan berkaitan dengan kelangsungan suatu perusahaan. Laba yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Pada prinsipnya investor lebih mementingkan stabilitas keuntungan keuangan dan serta hubungan keuntungan perusahaan-perusahaan lainnya pada masa ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu ukuran-ukuran tertentu menggunakan analisis laporan keuangan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Menurut Fahmi (2017 : 22),” laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan”. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam menjaga bisnis agar tetap berjalan dengan baik. Pembuatan laporan keuangan merupakan bagian dari perusahaan yang tidak bisa diabaikan. Laporan yang telah diterbitkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi posisi dan

kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisis melalui analisis rasio. Hasil angka dari analisis rasio keuangan dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak.

Rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan Return On Equity (ROE). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mampu untuk mendanai kegiatan usahanya secara internal. Selain perusahaan harus memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, perusahaan juga harus mampu mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan Debt to Equity (DER). Semakin tinggi hasil DER, maka akan semakin besar hutang perusahaan kepada kreditur. Hutang yang tinggi dapat memungkinkan laba perusahaan akan menurun. Pembelanjaan investasi perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan hutang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki perusahaan.

Untuk mengetahui laba dalam suatu perusahaan, kita memerlukan beberapa rasio keuangan seperti tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan. Likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya aktiva lancar seperti aktiva yang dapat diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR).

Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk yaitu dengan menganalisis berupa rasio likuiditas menggunakan indikator Current Ratio sedangkan rasio solvabilitas dengan indikator Debt to Equity Ratio dan profitabilitas menggunakan Return On Equity. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan populasi laporan keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk tahun 2013-2022.

Peneliti mengambil objek Perusahaan PT. Waskita Karya (Pesero) Tbk, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang infrastruktur dan kontruksi go public Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didirikan pada tanggal 1 Januari 1961. Berdasarkan Keputusan pemerintah No.62/1961, PT.Waskita Karya diambil alih oleh pemerintah Indonesia menjadi Perusahaan BUMN berperan membantu negara dalam melaksanakan Pembangunan di Indonesia dan mendapat proyek – proyek infrastruktur besar yang direncanakan oleh pemerintah, seperti proyek masterplan percepatan dan Perluas Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Pelabuhan, jalan tol, pembangkit listrik serta bandar udara. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan PT.Waskita Karya adalah pelaksanaan kontruksi dan pekerjaan terintegritas Engineering, Procurement and Construction (EPC). Alasan memilih Perusahaan tersebut Tingkat pengembalian profitabilitas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk setiap tahunnya cenderung berfluktuatif.

Emiten Kontruksi mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 2,83 triliun pada akhir tahun 2020 dari sebelumnya mendapatkan untung sebesar Rp 425,29 juta. Mengutip laporan keuangan, kerugian tersebut karena pendapatan yang turun 24,14% year on year (yoy) menjadi Rp 7,81 triliun dari sebelumnya Rp 10,3 triliun. Pendapatan yang turun membuat beban pokok pendapatan ikut turun sebesar 24,4% year on year (yoy) menjadi Rp 7,04 triliun. Hal ini karena mayoritas beban pokok yang berasal dari jasa kontruksi mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap emiten yang melakukan kegiatan di sektor konstruksi dan menjual atau menerbitkan saham melalui bursa efek, dalam mempertanggung jawabkan pengembalian deviden kepada para investor, membayar expens-expens, pajak, dan kestabilan atau peningkatan modal sendiri. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dapat meningkatkan suatu kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena, pada kenyataannya investor atau penanam modal memiliki peran penting dalam perekonomian dengan menyediakan dana investasi bagi perusahaan, mendorong pertumbuhan ekonomi,

dan menyediakan likuiditas pasar. Dana investasi dapat digunakan untuk memulai bisnis atau memperluas bisnis yang sudah ada, sehingga perusahaan dapat mengalami perkembangan signifikan yang semakin baik.

Berikut data yang memperlihatkan current ratio, debt to equity ratio dan return on equity pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang telah terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2013-2022:

Tabel 1.1
Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity
pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Periode 2013-2022

Tahun	CR	DER	ROE
2013	1.43%	2.69%	0.15%
2014	1.36%	3.40%	0.18%
2015	1.32%	2.12%	0.11%
2016	1.17%	2.66%	0.11%
2017	1.00%	3.30%	0.18%
2018	1.18%	3.31%	0.16%
2019	1.09%	3.21%	0.04%
2020	0.67%	5.37%	-0.57%
2021	1.56%	5.70%	-0.12%
2022	1.56%	5.90%	-0.12%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Waskita Karya Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dilihat perbandingan antara rasio Current Ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on equity (ROE) pada tahun 2013 sampai dengan 2022 dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, mengalami flktuatif. Current ratio terendah terdapat di tahun 2020 sebesar 0,67. Penyebab rendahnya current ratio sendiri disebabkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar. Beriktnya ditahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,56%. Current Rasio digunakan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika nilai Current Rasio perusahaan menurun, maka perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu Current Rasio yang bernilai tinggi lebih baik dari pada Current Rasio yang bernilai rendah.

Pada Debt to Equity Ratio nilai terendah terjadi ditahun 2015 sebesar 2,12%. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 5,90% dengan kenaikan sebesar 0,20% hal ini diakibatkan total hutang yang meningkat dan modal yang dimiliki cukup rendah.

Peningkatan hutang pada PT. Waskita Karya disebabkan oleh dampak dari Covid-19.

Return on Equity mengalami fluktuatif pada tahun 2013 – 2019 lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -0,57% dikarenakan laba bersihnya rendah. Munculnya kasus Covid 19 di Indonesia membuat perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terkena dampaknya

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Jessi Charina Sembiring, DKK (2022), *Journal Of System Management And Bussinies (JOMBI)*, E- ISSN: 2684-8317, Vol. 4, NO.1, Hal: 218-233. Pengaruh Cash Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di BEI Hasil sebuah penelitian dari hasil uji t dari cash turnovernya berpengaruh terhadap yang return on equity, debt to asset ratio berpengaruh signifikansi terhadap return on equity, pada current ratio tidak memilikinya berpengaruh dan signifikansi terhadap return on equity, variabel pada net profit margin berpengaruhnya terhadap return on equity. hasil uji f cash turnover, debt to asset ratio, current ratio dan net profit marginnya secara bebas bersamanya sama berpengaruh dan signifikan baik terhadap return on equity

Syafira Mutiara Ardi& Rindi Meisya Damayanti (2023), e-ISSN 2964- 8122, *Jurnal Teknologi dan Manajemen Sistem Industri (JTMSI)*, Vol. 2, No. 1, Hal: 29-36 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Zize Terhadap Return On Equity Pada PT Adhi Karya (Persero) Periode 2015-2021 Hasilnya pada penelitian menunjukkan suatu bahwa pada current ratio tidak berpengaruh dan secara parsial terhadap return on equity, dan debt to equity ratio dan berpengaruhnya secara parsial terhadap return on equity. Hasil koefisien determinasinya (R²) menunjukkan bahwa variable CR, DER, Firm Size memiliki pengaruh sebesar 64% dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi olehnya factor lain yang tidak dibahasnya dalam penelitian ini.

Budi Ali Abdillah Juandi, Asdar Damareng & Budi Andriani (2019), *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2, No. 4, Hal: 199;125. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT Hutma Karya Tbk Tahun 2014-2018 Hasil Penelitian secara

parsial CR & berpengaruh negative signifikansi dan terhadap ROE, secara parsial DER berpengaruh negative dan tidak secara yang signifikan terhadap ROE, secara parsialnya TATO satu berpengaruh positif dan hasil tidak signifikan terhadap ROE.

Hadijah Febriana, Intan Sari dan Budhiarjo, 2021. *Jurnal Madani*: Vol. 4, No. 2, September 2021: 100-108 ISSN: 2615-1995 E-ISSN: 2615-0654. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Sampoerna Agro Tbk 2010-2020 Hasil penelitian CR tidak dapat baik berpengaruh signifikansinya terhadap hasilnya satu ROE, DAR berpengaruh dan secara signifikan terhadap ROE, CR dan DAR secara simultan & berpengaruh terhadap ROE.

Donny Andika dan Nova Begawati. M, Vol.2,uni 2020, Hal: 478-489 ISSN -P: 2355-0376 ISSN-E: 2656-8322. Analisa pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia CR memiliki satu secara parsial dan berpengaruh cukup signifikan terhadap ROE, DER secara parsial tidaknya hal berpengaruh terhadap suatu hal ROE, DAR dan secara parsial berpengaruhnya terhadap ROE.

Herlina Winingsih, 2016. *Journal of management studies* Vol.3 No.2 ISSN: 2407-6325. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016 Hasilnya dapat penelitian Pengaruh yang signifikan CR terhadap ROE, DER secara parsial dan tidak berpengaruh signifikansi positif terhadap ROE.

Irana Husna Rachmasari, Fatmianiah Handiani & Djatnika berjalan tahun (2021), *Indonesia journal of management*, ISSN: 2747-0695, Vol.1, No.3, Hal: 597-60. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Jasa Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Hasil penelitian CR tidak memiliki sebuah pengaruh terhadap ROE, hal ini menjelaskan hal kenaikan dan penurunan CR tidak dapatnya mempengaruhi perolehan dari hal ROE. Sedangkan DER mampu mempengaruhi perolehan ROE. Dan secara positif dan signifikan melalui uji F variable CR dan DER secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Puput Melati & Gatot Kusjono tahun (2021) Jurnal Dirupsi Bisnis, Vol.4, No.3 (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2010-2019 Hasilnya penelitian uji t parsial diperoleh hasil CR pengaruh signifikan – terhadap perolehan ROE, sedangkan & hasil DAR pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROE. Secaranya hasil uji F(simultan) CR dan DAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Rujalil, Kartini Aprianti (2021), E-ISSN: 2685- 1849, Jurnal Ekonomi Sakti, Vol.10, No.1 Hal: 65-72. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Hutama Karya Persero Tbk Tahun 2010-2019 Hasilnya dapat penelitian menunjukkan bahwa hasil tidak terdapat pengaruh parsial dan simultan CR dan DER terhadap ROE pada PT Hutama Karya (Persero) Tbk dan tahun 2010- 2019.

Azzalia Feronicha Wianta Efendi & Seto Sulaksono Adi Wibowo (2017), ISSN: 2548-9917, journal of applied managerial accounting, Vol.1, No.2 Hal: 157;163. Pengaruh DAR Dan DER Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA, ROE) Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hasilnya yang penelitian menunjukkan secara hasil parsial DER berpengaruh terhadap ROA&ROE, & secaranya parsial DAR berpengaruh terhadap ROA dan DAR mampu tidak dapat berpengaruh terhadap ROE.

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

b. Analisis Regresi Linier

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi linear dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel terikat Y, dan satu variabel bebas X serta berpangkat satu.

$$Y = a + b.X$$

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

c. Uji Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018:286) korelasi parsial digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dengan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap). Perhitungan korelasi parsial dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$R_{yx_1.x_2} = \frac{ryx_1 - ryx_2.r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
 Analisis Deskriptif Ratio CR,DER dan ROE
 Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013-2022
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	,67	1,56	1,2354	,27285
DER	10	2,12	5,90	3,7660	1,36624
ROE	10	-,57	,18	,0117	,23422
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan pada data tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah data sampel

(N) sebesar 10 dari masing-masing variabel. Untuk variabel Current ratio (CR) mendapatkan nilai minimumnya sebesar 0,67 dan nilai maximumnya sebesar 1,56 dan mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,2354 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,27285. Kemudian dapat dilihat pada tabel diatas Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimumnya sebesar 2,12 dan untuk nilai maximumnya sebesar 5,90 selain itu juga untuk nilai rata-rata (mean) mendapatkan sebesar 3,7660 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,36624. Dan untuk variabel dependen pada penelitian ini yaitu Return on Equity (ROE) mendapatkan nilai minimum sebesar -0,57 dan nilai maximumnya sebesar 0,18 dan juga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0117 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,23422

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi penting untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam mode regresi sesuai dengan ketentuan. Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini

1) Uji Normalitas

Gambar 4.5
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000 Std. Deviation ,11145462
Most Extreme Differences	Absolute ,138 Positive ,138 Negative -,116
Test Statistic	,138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. ,853 99% Confidence Interval Lower Bound ,843 Upper Bound ,862

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas hasil uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat diketahui bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,138 dan Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0,200 yang berarti melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini

2) Uji Multikolinieritas

Gambar 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

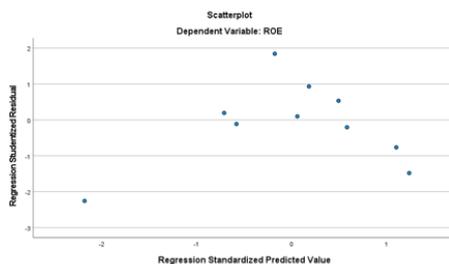
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.009	,219		-.043	,967		
	CR	,422	,155	,491	2,721	,030	,992	1,008
	DER	-.133	,031	-.774	-4,289	,004	,992	1,008

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa nilai Tolerance dari variabel independen yaitu Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar 0,992 yang mana memenuhi syarat diatas 0,1 sedangkan nilai dari VIF dari variabel independen pada penelitian ini sebesar 1,008 yang memenuhi syarat dibawah 10. Maka dari itu, penelitian ini disimpulkan berdasarkan data diatas tidak terjadi multikolinearitas atau dengan kata lain data memenuhi uji asumsi klasik multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 27

Gambar 4. 7
Grafik Scatterplot Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik-titik secara merata yaitu diatas dan dibawah garis nol dan juga tidak membentuk pola khusus atau berkumpul pada satu titik sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Gambar 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,774	,709	,12638	1,795

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROE

Dari hasil data gambar 4.8 diatas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,795. Berdasarkan nilai

tabel Durbin Watson dengan banyaknya data sepuluh nilai dL sebesar 0,697 dan nilai dU sebesar 1,641.

c. Uji Regresi Linier

Gambar 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana CR dengan ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.436	,347		-1,257	,244
	CR	,363	,275	,423	1,319	,224

Sumber : Output SPSS 27

Hasil uji regresi linier sederhana table diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = -0,436 + 0,363 X1$

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana DER dengan ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,484	,165		2,934	,019
	DER	-.125	,041	-.731	-3,028	,016

Sumber :Output SPSS 27

Sumber :Output SPSS 27

Hasil uji regresi linier sederhana table diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 0,484 - 0,125 X2$

Gambar 4.12
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.009	,219		-.043	,967
	CR	,422	,155	,491	2,721	,030
	DER	-.133	,031	-.774	-4,289	,004

Sumber : Output SPSS 27

Pada kolom coefficient diperoleh nilai koefisien atau parameter regresi linier berganda $a = -0,009$ $b1 = 0,422$ dan $b2 = -0,133$. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = -0,009 + 0,422 X1 - 0,133 X2 + e$. Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan

pengaruhnya terhadap Return on Equity (ROE) PT Waskita Karya Tbk adalah sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar -0,009 artinya jika nilai variabel Current Ratio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) dianggap konstan maka variabel Return On Asset sebesar -0,009.

b. Current Ratio (X2) terhadap ROE (Y)

Nilai koefisien regresi dari variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,422. Nilai koefisien regresi Current Ratio (CR) yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif terhadap Return on Equity (ROE) artinya jika Current Ratio (CR) mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai Return On Equity akan berubah 0,422 dengan arah yang searah.

c. Debt to Equity Ratio (X1) terhadap ROE (Y)

Nilai Koefisien regresi dari variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -0,133 dan bertanda negative. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1% pada perubahan Debt to Equity Ratio (DER), maka Return on Equity (ROE) akan menurun sebesar - 0,133. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh negative terhadap Return on Equity dan semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin menurun Return on Equity.

d. Uji Hipotesis

Gambar 4.13
 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	,219		-.043	,967
	CR	,422	,155	,491	2,721	,030
	DER	-.133	,031	-.774	-4,289	,004

a. Dependent Variable: ROE
 Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan gambar 4.13 hasil uji pasrial (uji t) diatas didapat Kesimpulan :

- 1) Nilai thitung dari variable Current Ratio adalah 2.721 lebih besar dari nilai ttabel yaitu sebesar 2.365. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel pada table distribusi t dengan $\alpha = 0.05$. Dimana thitung $2.721 > t_{tabel} 2.365$ maka thitung $> t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,030 < 0.05$. Jadi bisa

disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

- 2) Nilai thitung dari variable Debt to Equity Ratio adalah -4.289 lebih kecil dari nilai ttabel yaitu sebesar 2.365. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel pada table distribusi t dengan $\alpha = 0.05$. Dimana thitung $-4.289 < t_{tabel} 2.365$ maka thitung $< t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0.004 < 0.05$. jadi bisa disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Gambar 4.14
 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,382	2	,191	11,956	,006 ^b
	Residual	,112	7	,016		
	Total	,494	9			

a. Dependent Variable: ROE
 b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan gambar 4.14 hasil dari Uji Simultan (Uji F) menyatakan bahwa, nilai Fhitung $11.956 > F_{tabel} 4.74$ dengan nilai sig sebesar $0,006 < 0,05$ maka dari hasil pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

e. Koefisien Determinasi

Gambar 4.15
 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,880 ^a	,774	,709	,12638

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS 27

Berdasarkan data pada gambar diatas, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity sebesar 77,4%

yang artinya hanya memiliki pengaruh sebesar 77,4%. Sedangkan sisanya 22,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, mengenai Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Equity pada PT. Waskita Karya (Persero), Tbk periode 2012-2022. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil penelitian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013 – 2022
- b. Hasil penelitian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013 – 2022.
- c. Hasil penelitian secara simultan (uji f) Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013 - 2022

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, M. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. UNY: Press.
- [2] Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 6. Bandung: CV. Alfabeta.
- [3] Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [4] Fahmi, I. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [5] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Badan Penerbit UNDIP
- [6] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Gill, J. O. dan Chatton, M. 2016. Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Victory Jaya Abadi
- [8] Hasibuan, M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara .
- [9] Hery (2015). Analisa Laporan Keuangan Rasio Keuangan, Jakarta : CAPS.
- [10] Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- [11] Jhon, S. (2018). Manajemen. Yogyakarta: UGM PRESS.
- [12] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grtafindo Persada.
- [13] Kasmis. (2017). Analisis Laporan Keunagan . Jakarta: PT Raga Grafindo Persada
- [14] Kasmir. (2018). Aanalisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- [15] Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- [16] Mudrajad Kuncoro. 2016. Manajemen Keuangan Internasional. Yogyakarta: BPFPE.
- [17] Musthafa. (2017). Manajem Keuangan . Yogyakarta: CV andi Offset.
- [18] Nurdiansyah, H., & Rahman , R. (2019). Pengantar Manajemen . Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- [19] Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- [20] Santoso, Singgih. (2015). Menguasai Statistik Multivariat. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [21] Santoso, Agus. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.
- [22] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- [23] Sugiyono. (2017). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- [24] Azzalia Feronicha Wianta Efendi, Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol 1 No 2.
- [25] Budi Ali Abdillah juandi, Asdar Damareng & Budi Andriani (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT Hutma Karya Tbk Tahun 2014- 2018. Jurnal Ekonomi, Vol. 2, No. 4, Hal: 199;125.
- [26] Donny Andika Putra, Nova Begawati. (2020). Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Equity Perusahaan Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia. Matua Jurnal (Pengembangan Ilmu Manajemen dan Bisnis) Vol. 2 No. 2.